

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

SMP Swasta Istiqlal Delitua dijadikan sebagai tempat peneletian. Waktu penelitian pada Oktober 2023 - April 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitan

Penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* merupakan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Siswa/I kelas VII dan VIII SMP Istiqlal Delitua adalah populasi yang digunakan pada penelitian ini.

2. Sampel

Dalam mendapatkan sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dengan keterangan :

N = Jumlah populasi n = besar sampel

d= tingkat penyimpangan yaitu 10% (0,1)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,1)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,01)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 2,12}$$

$$n = \frac{212}{3,12}$$

$$n = 67,94$$

$$n = 68 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan 68 orang sebagai jumlah sampel pada penelitian ini. Teknik simple random sampling merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan pengambilan sampel dengan rumus :

$$\frac{\text{Populasi Kelas}}{\text{Populasi seluruh kelas}} \times \text{Sampel}$$

Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi sampel per Kelas
VII ¹	24	8
VII ²	24	8
VII ³	28	9
VII ⁴	25	8
VIII ¹	28	9
VIII ²	30	9
VIII ³	26	8
VIII ⁴	27	9
Jumlah Seluruh Siswa	212	68

Tabel 1 Hasil Proporsi Sampel per Kelas

Jadi pengambilan sampel dengan cara seperti berikut, misalnya untuk kelas VII¹ dengan jumlah 24 siswa dan angka 1-24 yang didapat dari absen kelas. Lalu peneliti mengambil 8 siswa dengan menggunakan aplikasi Random Numbet Generator pada hansphone lalu angka yang keluar pada aplikasi tersebut akan dijadikan sampel penelitian. Adapun sampel yang digunakan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Siswa-siswi yang sedang duduk di kelas VII dan VIII SMP Istiqlal Delitua.
- b. Bersedia untuk diwawancara
- c. Dalam Keadaan sehat
- d. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi

Kriteria eksklusi:

- a. Siswa-siswi yang tidak sedang duduk di kelas VII dan VIII SMP Istiqlal Delitua.
- b. Tidak bersedia untuk diwawancara.
- c. Dalam Keadaan tidak sehat.
- d. Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian.

1. Data Primer

- a. Data karakteristik responden terdiri dari nama, kelas, jenis kelamin, alamat. Data karakteristik dihasilkan dengan cara wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.
- b. Data identitas orangtua terdiri dari nama ibu, pendidikan terakhir ibu, dan pekerjaan ibu. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data orang tua .

- c. Data kebiasaan sarapan remaja diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 1 soal tentang melakukan kebiasaan sarapan. Data kebiasaan sarapan ini diperoleh dengan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner pada pengumpulan data yang di teliti.
- d. Data pengetahuan gizi remaja didapat dari memberikan kuesioner meliputi 10 pertanyaan tentang pengertian sarapan, waktu sarapan yang benar, manfaat sarapan, kerugian sarapan, menu makanan sarapan, dan dampak tidak melakukan sarapan. Wawancara secara langsung menggunakan kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data mengetahui pengetahuan gizi.
- e. Data sikap remaja diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi 9 pertanyaan tentang waktu sarapan, pemilihan makanan yaang baik untuk sarapan. Data sikap ini diperoleh dengan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data yang dilakukan peneliti.
- f. Data ketersediaan sarapan di rumah remaja diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri 1 pertanyaan tentang ketersediaan sarapan dirumah setiap hari dan pengumpulan data dilakukan oleh si peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak sekolah, meliputi jumlah kelas, gambaran umum dan lokasi penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data Identitas sampel dan responden diperiksa dan dilengkapi. Pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui perbedaan dari umur dan jenis kelamin.
- b. Data identitas orangtua diperiksa dan dilengkapi. Pengolahan data dilakukan secara manual menggunakan program SPSS. Data tersebut untuk melihat kategori pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. Kategori pendidikan ibu terdiri dari :

1. SD & SMP : Rendah
2. SMA/SMK : Sedang
3. Perguruan Tinggi : Tinggi

Kategori pekerjaan ibu terdiri dari :

1. Bekerja: Wirausaha, guru, dll.
2. Tidak bekerja

c. Data kebiasaan sarapan yang diperoleh secara manual dan menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikategorikan menjadi :

- A. Selalu tersedia (5-7 kali seminggu)
- B. Kadang-kadang (3-4 kali seminggu)
- C. Tidak pernah

d. Data pengetahuan gizi yang diperoleh secara manual dan menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikelompokkan menjadi :

1. Baik dengan skor >15
2. Cukup dengan skor 12-14
3. Kurang dengan skor <12

e. Data sikap remaja yang diperoleh secara manual lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total yang dikategorikan menjadi :

1. Baik dengan skor >23
2. Kurang baik dengan skor <22

f. Data Ketersediaan sarapan dirumah setiap hari diperoleh secara manual lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari kategori ketersediaan sarapan yang menjadi :

- A. Selalu tersedia
- B. Kadang-kadang
- C. Tidak pernah

2. Analisis Bivariat

a. Analisa data Univariate

Analisis univariate digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel seperti karakteristik responden termasuk umur, jenis kelamin, kelas, tingkat kebiasaan sarapan, tingkat pengetahuan gizi, tingkat sikap, tingkat pekerjaan ibu, tingkat pendidikan ibu, dan tingkat ketersediaan sarapan di rumah.

b. Analisa data Bivariat

Tujuan Analisa data bivariat berfungsi dalam menentukan variabel independen dan dependen saling berhubungan. Chi-Square merupakan Uji statistik yang digunakan oleh peneliti dalam analisis ini. P-Value digunakan untuk memastikan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil Chi-Square dalam uji statistik dianggap memiliki hubungan jika $P\text{-Value} < 0,05$, dan jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan.